

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pengetahuan dalam tubuh manusia maupun pada tumbuhan dan hewan. Mata pelajaran sains sangat penting diajarkan sejak dini karena mencakup konteks kognitif dan membiasakan siswa berpikir logis dan kritis menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya pelajaran IPA sehingga perlu diajarkan pada siswa sejak di Sekolah Dasar. Disamping itu mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan yang Maha Esa.

Dalam mata pelajaran IPA tidak semata-mata memberi pengetahuan tentang IPA kepada siswa tetapi juga ikut membina kepribadian siswa. Kepribadian tersebut mencakup aspek-aspek mengembangkan sikap ilmiah, memupuk jiwa dan semangat ilmiah untuk diterapkan dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari.

Salah satu kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD adalah kemampuan memahami proses Fotosintesis pada tumbuhan hijau. Indikator dari kompetensi ini diantaranya adalah siswa dapat menunjukkan bukti bahwa tumbuhan hijau memerlukan cahaya untuk membuat makanan sendiri, dan dapat menuliskan kembali cara tumbuhan hijau membuat makanan sendiri. Hal ini merupakan modal dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam

kehidupan sehari-hari. Aspek-aspek tersebut seyogyanya akan dicapai siswa sebagai bukti pemahaman siswa dalam kompetensi pembelajaran pada tumbuhan hijau. Untuk mencapai pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi proses fotosintesis pada tumbuhan hijau dapat memproses makanan dari akar sampai disebarkan keseluruh tubuhnya, tetapi lebih dari pada itu guru diharapkan dapat menanamkan pemahaman konsep fotosintesis kepada siswa. Penanaman konsep pada pembelajaran bertujuan memberikan pengetahuan secara konkrit permasalahan yang diharapkan oleh siswa.

Dari hasil observasi awal di kelas V SDN 06 Wonosari, permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA. Dari 17 siswa kelas V yang memperoleh nilai yang baik berjumlah 9 orang atau berkisar 53% sementara 8 siswa atau 47% belum mengalami ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar IPA disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guna menjawab permasalahan tersebut dan lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta. Karena itu, demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses untuk memahami langkah demi langkah; dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau

memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta sendiri. Sebagai hasil, peserta akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri. Tujuan dari demonstrasi yang dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Proses Fotosintesis pada Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran siswa tidak dapat merespon pertanyaan yang diajukan guru,
2. Rendahnya pemahaman siswa pada materi fotosintesis
3. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran materi fotosintesis.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada pemahaman siswa tentang proses fotosintesis tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Wonosari

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi proses fotosintesis pada tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Wonosari.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian tindakan di kelas V SDN 06 Wonosari peneliti menggunakan metode demonstrasi sebagai alternatif pemecahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan.
- b. Memberi pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan para siswa
- c. Menerangkan tindakan proses atau prosedur yang disertai penjelasan induktif dan pernyataan.
- d. Diskusi tentang gerakan proses atau prosedur yang baru didemonstrasikan.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba.
- f. Melakukan segala yang telah didemonstrasikan.

1.6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang proses fotosintesis pada tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Wonosari, Kecamatan wonosari Kabupaten Boalemo.

1.7. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini merupakan masukan dalam penyusunan perencanaan program pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas V.
- d. Bagi Peneliti, dapat membiasakan diri bersikap kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan perbaikan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.